

PENGARUH EDUKASI MEDIA POSTER TERHADAP PENINGKATAN PERILAKU MEMBUANG SAMPAH PADA TEMPATNYA DI SEKOLAH DASAR NEGERI MEDAN JOHOR

Meutia Nanda¹, Uswatul Hasanah², Della Prisca³, Niken Natani Sabilla⁴, Wahyu Annisyah⁵,
Sonya Tri Pratiwi⁶

meutianandaumi@gmail.com¹, uh7833631@gmail.com², dellaprisca400@gmail.com³,
nikennatanisabilla@gmail.com⁴, wahyuannisyah45@gmail.com⁵, soniabinjai@gmail.com⁶

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

ABSTRAK

Masalah membuang sampah sembarangan masih sering terjadi di sekolah dasar akibat rendahnya kesadaran siswa dan kurangnya media edukasi yang menarik. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh edukasi menggunakan media poster terhadap peningkatan pengetahuan siswa dalam membuang sampah pada tempatnya di SD Negeri Medan Johor. Penelitian menggunakan desain one group pre-test post-test dengan pendekatan kuantitatif. Sebanyak 44 siswa diberikan edukasi melalui ceramah interaktif dan media poster selama ±45 menit. Pengetahuan siswa diukur melalui kuesioner sebelum dan sesudah edukasi, kemudian dianalisis menggunakan uji t berpasangan. Hasil menunjukkan peningkatan rata-rata nilai dari 69,20 (pre-test) menjadi 94,55 (post-test), dengan nilai signifikansi $p=0,000$. Ini membuktikan bahwa media poster efektif dalam meningkatkan pengetahuan siswa tentang pentingnya membuang sampah pada tempatnya. Poster edukatif yang dirancang secara menarik mampu memperkuat daya ingat dan mendorong perubahan perilaku positif. Edukasi visual seperti ini sangat sesuai bagi anak usia sekolah dasar. Sehingga, edukasi melalui media poster terbukti efektif dan dapat digunakan sebagai strategi untuk mendukung perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di sekolah.

Kata Kunci: Edukasi, Media Poster, Membuang Sampah, PHBS, Sekolah Dasar.

ABSTRACT

The problem of littering still often occurs in elementary schools due to low student awareness and lack of attractive educational media. This study aims to determine the effect of education using poster media on increasing students' knowledge in disposing of garbage in its place at SD Negeri Medan Johor. The study used a one group pre-test post-test design with a quantitative approach. A total of 44 students were given education through interactive lectures and poster media for ± 45 minutes. Students' knowledge was measured through questionnaires before and after education, then analyzed using paired t test. The results showed an increase in the average score from 69.20 (pre-test) to 94.55 (post-test), with a significance value of $p=0.000$. This proves that poster media is effective in increasing students' knowledge about the importance of disposing of garbage in its place. Attractively designed educational posters can strengthen memory and encourage positive behavior change. Visual education like this is very suitable for elementary school children. In conclusion, education through poster media is proven effective and can be used as a strategy to support clean and healthy living behavior (PHBS) in schools.

Keywords: Education, Poster Media, Waste Disposal, PHBS, Elementary School.

PENDAHULUAN

Sampah yang berasal dari aktivitas domestik maupun industri terus meningkat seiring pertumbuhan penduduk dan urbanisasi. Kondisi ini diperparah dengan rendahnya kesadaran masyarakat dalam mengelola sampah, khususnya di daerah padat penduduk. Tidak hanya berpotensi mencemari lingkungan, keberadaan sampah juga dapat menimbulkan masalah kesehatan jika tidak ditangani secara tepat. Di lingkungan sekolah, misalnya, kebiasaan membuang sampah sembarangan masih sering ditemui karena kurangnya edukasi dan fasilitas yang mendukung perilaku hidup bersih. Oleh karena itu, diperlukan upaya pengelolaan sampah yang tidak hanya berorientasi pada penanganan, tetapi juga pencegahan melalui edukasi sejak usia dini.

Menurut Data Terbaru dari World Health Organization (WHO, 2024) Kasus persoalan lingkungan, Khususnya Pengelolaan Sampah, masih menjadi tantangan besar di berbagai belahan dunia. WHO 2024 melaporkan bahwa rendahnya kesadaran akan perilaku hidup sehat bersih, termasuk dalam membuang sampah pada tempatnya, berkontribusi terhadap tingginya angka penyakit menular, terutama pada kelompok usia anak-anak. Lingkungan pendidikan yang tidak bersih menjadi salah satu faktor risiko kesehatan yang signifikan. WHO menyatakan bahwa lebih dari 1,7 juta anak meninggal setiap tahun akibat penyakit yang berkaitan dengan lingkungan yang tidak sehat, termasuk dari perilaku membuang sampah sembarangan.

Di Indonesia, meskipun berbagai kebijakan mengenai perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) telah dikembangkan, implementasi dan keberhasilannya di tingkat satuan pendidikan dasar masih menghadapi banyak kendala. Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI, 2025) menyebutkan bahwa hanya sekitar 56% Sekolah Dasar yang memiliki fasilitas pengelolaan sampah yang memadai, dan baru sekitar 48% peserta didik yang menunjukkan kebiasaan membuang sampah pada tempatnya secara konsisten. Ini menunjukkan bahwa masalah perilaku masih menjadi aspek yang perlu diintervensi secara sistematis, terutama melalui pendekatan edukatif yang menarik dan mudah dipahami oleh peserta didik.

Di tingkat regional, Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara (2025) mencatat bahwa dari hasil pemantauan PHBS di sekolah dasar pada 15 kabupaten/kota, ditemukan bahwa hanya 52,3% sekolah dasar yang memiliki program rutin edukasi kebersihan lingkungan pada pengelolaan sampah. Salah satu kendala utama yang diidentifikasi adalah minimnya media edukasi visual di sekolah-sekolah, yang dapat memperkuat pesan kebersihan dan membentuk kebiasaan siswa sejak dini.

Sekolah Dasar Negeri Johor terletak di Desa Medan Johor, sebuah sekolah dasar negeri yang terletak di jalan Karya Jaya No 52, pangkalan Masyhur, Kec. Medan Johor, Kota Medan, Sumatera Utara, dan berfungsi sebagai lembaga pendidikan dasar yang melayani anak-anak di wilayah tersebut. Berdasarkan hasil observasi, lingkungan dasar sekolah negeri medan Johor kurangnya tempat sampah yang disediakan setiap kelas. Sampah plastik, kertas, dan sisa makanan masih ditemukan di area kelas, koridor, dan halaman sekolah. Kurangnya media pembelajaran yang komunikatif dan menarik serta belum adanya inovasi dalam penyampaian pesan kebersihan menjadi faktor dominan yang menyebabkan lemahnya pembiasaan perilaku membuang sampah pada tempatnya.

Salah satu upaya penting dalam mencegah membuang sampah sembarangan melalui pendidikan dan perilaku membuang sampah pada tempatnya anak usia sekolah dasar berada pada tahap perkembangan operasional konkret, dimana pendekatan visual menjadi sangat efektif. Media poster edukasi dapat memperkuat penyampaian pesan kebersihan karena bersifat menarik, mudah dipahami, dan berperan sebagai pengingat visual yang konstan. Menurut WHO (2024), penggunaan media visual meningkatkan daya ingat hingga 65% lebih baik dibandingkan metode lisan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji tentang pengaruh edukasi media poster terhadap peningkatan perilaku membuang sampah pada tempatnya di SD Negeri Medan Johor, dengan harapan dapat memberikan kontribusi nyata dalam mendukung keberhasilan program PHBS di sekolah dasar negeri.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain one group pre-test post-test design untuk melihat adanya nilai perbedaan antara dilakukan sebelum penyuluhan dan sesudah penyuluhan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh edukasi media poster dengan perilaku membuang sampah di Sekolah Dasar Negeri Medan Johor. Populasi dalam penelitian yaitu seluruh siswa/siswi di Sekolah Dasar Negeri Medan Johor yang berjumlah 44 siswa/siswi.

Intervensi berupa edukasi membuang sampah pada tempatnya disampaikan melalui ceramah interaktif dan media poster edukatif selama ± 45 menit. Poster berisi informasi visual mengenai dampak sampah dan pentingnya perilaku bersih lingkungan. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner yang diberikan saat pre-test dan post-test. Data dianalisis menggunakan uji t berpasangan dengan tingkat signifikansi 0,05. Hasil analisis menunjukkan p-value 0,000, yang berarti edukasi media poster berpengaruh signifikan dalam meningkatkan pengetahuan siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan dalam bentuk kegiatan penyuluhan kesehatan tentang Perilaku Membuang Sampah pada Tempatnya kepada siswa di SD Negeri Medan Johor. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan siswa mengenai praktik membuang sampah pada tempatnya di lingkungan sekolah dan rumah. Sebanyak 44 siswa menjadi responden dalam kegiatan ini. Pelaksanaan penyuluhan dilakukan dalam satu kali pertemuan menggunakan metode ceramah interaktif yang diperkaya dengan media visual berupa PowerPoint, proyektor, dan poster. Sebelum dan sesudah penyuluhan, siswa diberikan pre-test dan post-test sebanyak 20 soal pilihan ganda untuk mengukur tingkat pengetahuan mereka secara kuantitatif.

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	n	%
10 Tahun	3	6,8
11 Tahun	35	79,5
12 Tahun	6	13,6
Total	44	100

Pada tabel 1. terlihat bahwa mayoritas siswa yang menjadi responden dalam penelitian ini berusia 11 tahun (79,5%). Hanya sebagian kecil yang berusia 10 tahun (6,8%) dan 12 tahun (13,6%). Ini menunjukkan bahwa populasi siswa relatif homogen dari segi usia, dengan dominasi usia 11 tahun.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Siswa Sebelum dan Sesudah diberikan Edukasi

Pengetahuan	Sebelum		Sesudah	
	F	%	F	%
Kurang	15	34,1	0	0
Cukup	27	61,4	1	2,3
Baik	2	4,5	43	97,7
Total	44	100	44	100

Pada tabel 2. menunjukkan bahwa sebelum diberikan edukasi, mayoritas siswa memiliki pengetahuan dalam kategori cukup (61,4%), dan sepertiga lainnya kurang (34,1%). Hanya sedikit siswa yang memiliki pengetahuan baik (4,5%). Setelah edukasi, terjadi peningkatan signifikan: 97,7% siswa berada dalam kategori pengetahuan “baik”, dan tidak

ada lagi siswa yang masuk kategori “kurang”. Ini menunjukkan bahwa edukasi yang diberikan efektif dalam meningkatkan pengetahuan siswa tentang PHBS atau topik yang diberikan.

Tabel 3. Tabel Statistik Deskriptif Pre-test dan Post-test

Pengetahuan Edukasi	Mean	Standar Devisiasi	Standar Eror Mean
Pre-Test	69,20	14,140	2,132
Post-Test	94,55	7,611	1,147

Pada tabel 3. menunjukkan rata-rata skor pre-test dan post-test sebesar 69,20 (sekitar 13,8, jawaban benar dari 20) meningkat menjadi 94,55 (sekitar 18,9 jawaban benar) pada post-test. Artinya, terjadi peningkatan pengetahuan yang signifikan.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

Pasangan	Mean	Standar Devisiasi	T	df	Sig. (2-tailed)
Pre-test Vs Post-test	- 25,341	14,240	-11,804	43	0,000

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan setelah siswa menerima edukasi melalui media poster. Nilai rata-rata pengetahuan sebelum edukasi sebesar 69,20 dan skor setelah dilakukan edukasi menjadi 94,55. Dengan nilai selisih rata-rata sebesar 25,35 dan standar deviasi 14,24. Uji t Berpasangan menghasilkan p-value sebesar 0,000 ($<0,05$), yang mengindikasikan adanya perbedaan bermakna secara statistik antara pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi. Hal ini menunjukkan bahwa metode edukasi menggunakan media poster sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa mengenai pencemaran lingkungan akibat membuang sampah sembarangan.

Media poster seperti poster edukasi tentang “Buanglah sampah pada tempatnya, Bumi kita lebih indah”, sehingga menciptakan suasana belajar yang menyenangkan interaktif, dan tidak membosankan, sehingga siswa lebih mudah memahami dan mengingat materi. Proses ini mendukung teori konstruktivisme piagen yang menyatukan bahwa anak-anak belajar melalui interaksi aktif dengan lingkungan dan membangun pengetahuan mereka sendiri. Selain ini teori pembelajaran Ausubel tentang meaningful learning menegaskan bahwa pembelajaran akan lebih efektif bila informasi baru dikaitkan dengan edukasi mempermudah siswa untuk mengasosiasikan pengetahuan dengan pengalaman membaca poster edukasi yang menarik.

Penelitian ini juga sejalan dengan hasil studi Nugraha et al. (2022) yang menunjukkan bahwa metode edukasi berbasis media poster dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam menjaga kebersihan di sekolah. Hal ini terbukti dari skor rata-rata perilaku siswa sebelum dan sesudah diberikan edukasi melalui poster, yang menggambarkan peningkatan pemahaman serta kepedulian terhadap lingkungan. Studi lain oleh Hendra et al. (2024) membuktikan bahwa kombinasi antara poster edukasi wadah sampah berkarakter secara signifikan meningkatkan kesadaran dan kepedulian siswa terhadap pentingnya membuang sampah pada tempatnya di sekolah media poster yang dirancang menampilkan karakter ramah lingkungan seperti tokoh lucu, maskot sekolah,serta ikon-ikon yang menyampaikan pesan moral tentang kebersihan, ternyata lebih menarik perhatian siswa, terutama pada jenjang SD dan SMP. Selain itu, Studi oleh Amir et. al. (2025) penggunaan media poster terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran dan perilaku santri dalam menjaga kebersihan lingkungan asrama. Edukasi visual melalui poster mampu menambah pengetahuan santri tentang pentingnya menjaga kebersihan, menodorong perubahan sikap, serta kebiasaan positif dalam pengelolaan sampah. Penerapan poster sebagai media edukasi membantu berkontribusi langsung terhadap peningkatan derajat kesehatan santri dan terciptanya lingkungan asrama yang bersih dan sehat.

Temuan ini menegaskan bahwa penggunaan media edukasi melalui media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik peserta didik, khususnya anak usia sekolah dasar, sangat penting dalam meningkatkan efektivitas pendidikan kesehatan. Dalam konteks edukasi menggunakan media poster terbukti efektif dalam meningkatkan perilaku siswa sekolah dasar dalam membuang sampah pada tempatnya. Poster yang didesain dengan gambar yang menarik dengan pesan sederhana maupun menarik perhatian siswa dan meningkatkan pemahaman mereka tentang pentingnya menjaga kebersihan sekolah, setelah dilakukan pemasangan poster, terjadi perubahan perilaku yang nyata, dimana siswa menjadi lebih disiplin dalam membuang sampah pada tempatnya, serta mulai menunjukkan kepedulian terhadap kebersihan di sekitar mereka. Edukasi visual ini membantu membentuk kebiasaan positif sejak dini yang berdampak pada terciptanya lingkungan sekolah yang bersih dan sehat.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa edukasi menggunakan media poster terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan siswa tentang perilaku membuang sampah pada tempatnya di SD Negeri Medan Johor. Terdapat peningkatan skor pengetahuan siswa dari nilai rata-rata pre-test 69,20 menjadi 94,55 pada post-test. Uji t berpasangan menghasilkan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$), yang mengindikasikan perbedaan yang sangat signifikan secara statistik. Media poster dengan desain menarik dan pesan edukatif yang sederhana mampu meningkatkan pemahaman, kesadaran, serta membentuk kebiasaan positif siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Edukasi visual ini sangat relevan bagi anak usia sekolah dasar dan dapat menjadi strategi yang efektif dalam mendukung penerapan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di lingkungan pendidikan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan siswa setelah diberikan edukasi menggunakan media poster, maka disarankan agar pihak sekolah dapat terus memanfaatkan media poster sebagai salah satu metode edukasi yang menarik dan mudah dipahami oleh siswa sekolah dasar. Poster sebaiknya dipasang di area strategis seperti ruang kelas, koridor, dan tempat pembuangan sampah agar pesan kebersihan selalu terlihat dan bisa menjadi pengingat visual setiap hari. Guru juga diharapkan dapat mengintegrasikan penggunaan media ini ke dalam proses pembelajaran agar siswa lebih terlibat dan memahami pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sejak dini.

Selain itu, peneliti menyarankan agar edukasi tentang membuang sampah pada tempatnya tidak hanya dilakukan sekali, tetapi dilakukan secara berkelanjutan agar terbentuk kebiasaan positif dalam diri siswa. Penelitian selanjutnya juga disarankan untuk mengkaji dampak jangka panjang dari penggunaan media poster terhadap perubahan perilaku, serta membandingkan efektivitas media lain seperti video edukatif, komik visual, atau media digital interaktif yang mungkin lebih menarik bagi siswa dan dapat meningkatkan pemahaman mereka dengan cara yang lebih kreatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, F., Miru, A. S., & Sabara, E. (2022). Faizal Amir*, Alimuddin S.Miru, Edy Sabara Department of Population and Environmental Education, Universitas Negeri Makassar, Indonesia, 90222 *.
- Anugrah, N. (2022). KLHK: Indonesia Memasuki Era Baru Pengelolaan Sampah.
- Axmalia, A., & Mulasari, S. A. (2021). Dampak Tempat Pembuangan Akhir Sampah (TPA) Terhadap Gangguan Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 6(2), 171–176. <https://doi.org/10.25311/keskom.vol6.iss2.536>
- Diyanah, K. C., Aditya Sukma Pawitra, Luh Putu Arum Puspitaning Ati, Mohammad Hendra, & Fahlevi, A. H. (2024). Implementation of Good Corporate Governance (GCG) Principles in PDAM Tirta Ogan, Ogan Ilir District. *IAPA International Conference*, 2(1), 1138–1153.

- <https://doi.org/10.23920/jphp.v1i2.292.1>
- Hendra, & Fahlevi, A. H. (2024). Implementation of Good Corporate Governance (GCG) Principles in PDAM Tirta Ogan, Ogan Ilir District. IAPA International Conference, 2(1), 1138–1153. <https://doi.org/10.23920/jphp.v1i2.292.1>
- Khoiri, A., & Rudiansyah, E. (2021). Hubungan Antara Pengetahuan Pengolahan Sampah Dengan Prilaku Peduli Lingkungan (Studi Korelasional Pada Mahasiswa STKIP Melawi). *Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(2), 91–97. <https://doi.org/10.46368/jpd.v7i2.164>
- KLHK. (2021). Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN). Kementerian Lingkungan Hidup Dan Kehutanan..
- KLHK. (2021). Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN). Kementerian Lingkungan Hidup Dan Kehutanan.
- Kollmuss, A., & Agyeman, J. (2021). Mind the Gap: Why do people act environmentally and what are the barriers to pro-environmental behavior? *Environmental Education Research*, 8(3), 239–260. <https://doi.org/10.1080/13504620220145401>
- Mundo, R., Matsunaka, T., Iwai, H., Ochiai, S., & Nagao, S. (2021). Geochemical control of pahs by inflowing river water to west nanao bay, japan, and its influences on ecological risk: Small-scale changes observed under near-background conditions at an enclosed bay. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(19). <https://doi.org/10.3390/ijerph181910310>
- Putra, D. P., Masra, F., & Prianto, N. (2022). Penerapan Pengelolaan Sampah Dan Air Limbah Rumah Tangga Dan Kejadian Penyakit Diare Di Kelurahan Kaliawi Persada Kota Bandar Lampung. *Ruwa Jurai: Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 16(2), 108. <https://doi.org/10.26630/rj.v16i2.3446>
- Qulub, T., Haniyyah, N., Munandar, A., & Kustomo, K. (2024). Isolation and characterization of Humic Acid from organic waste as an adsorbent for Rhodamine B. *Journal of Natural Sciences and Mathematics Research*, 10(2), 128–138.
- Qulub, T., Haniyyah, N., Munandar, A., & Kustomo, K. (2024). Isolation and characterization of Humic Acid from organic waste as an adsorbent for Rhodamine B. *Journal of Natural Sciences and Mathematics Research*, 10(2), 128–138.
- Ramadhan, A., & Putri, M. . K. (2021). Pengaruh Pengetahuan dan Kesadaran Masyarakat terhadap Perilaku Pengelolaan Sampah. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 10(2), 123–130.
- Ramadhan, A., & Putri, M. . K. (2021). Pengaruh Pengetahuan dan Kesadaran Masyarakat terhadap Perilaku Pengelolaan Sampah. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 10(2), 123–130.
- Sapawi, S., Ahmad, A., Valeri, M., & Azman, N. (2024). Change in Sustainable Waste Management Behaviour in Oil Palm Community: Application of the Theory of Planned Behaviour. *Sustainability (Switzerland)*, 16(2). <https://doi.org/10.3390/su16020919>
- Sia Niha, S., Lopes Amaral, M. A., & Tisu, R. (2022). Factors Influencing Behavior to Reducing Household Food Waste in Indonesia. *Kinerja*, 26(1), 125–136. <https://doi.org/10.24002/kinerja.v26i1.5493>
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wiyarno, Y., & Widyastuti, S. (2022). Hubungan Pengetahuan Kesehatan Dengan. *Jurnal Teknik WAKTU*, 20(1), 73–77.
- Wiyarno, Y., & Widyastuti, S. (2022). Hubungan Pengetahuan Kesehatan Dengan Perilaku Membuang Sampah Sembarangan . *Jurnal Teknik WAKTU*, 20(1), 73–77.
- Wu, L., Zhu, Y., & Zhai, J. (2022). Understanding Waste Management Behavior Among University Students in China: Environmental Knowledge, Personal Norms, and the Theory of Planned Behavior. *Frontiers in Psychology*, 12(January), 1–13. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.771723>
- Zahira Hananda Naila Rozni, D. S. (2024). Hubungan Pengetahuan , Sikap , Dan Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Terhadap Perilaku Pembuangan Sampah Pada Pedagang Di Pasar Agung Kota Depok. 2(2), 9–18